


JARGARIA SPRINT

Journal of Science, Sport and Health

VOLUME 2, Nomor 1

 Profsi Faal Olahraga, PSDKU Unpatti-Aru

 jagariasprint@yahoo.com

IDENTIFIKASI OLAHRAGA TRADISIONAL DI KABUPATEN

SERAM BAGIAN BARAT

Ztella Rumawatine

Universitas Pattimura, PSDKU ARU Program Studi Pendidikan Jasmani

zrumawatine@gmail.com

ABSTRAK

Olahraga tradisional merupakan permainan rakyat yang berkembang dirakyat. Olahraga tradisional adalah suatu kultur budaya yang menjadi ciri khas suatu Negara. Olahraga tradisional mengalami kemerosotan di kabupaten seram bagian barat, dimana masyarakat sudah tidak lagi melakukan olahraga tradisional di daerahnya tetapi yang dilakukan sekarang adalah olahraga modern. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan olahraga tradisional di Kabupaten Seram Bagian Barat. Metode dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel yang dipilih dari sebuah penelitian adalah tokoh-tokoh adat, masyarakat, dan pemerintah desa yang ada di Empat kecamatan. Antaralain kecamatan seram barat, kecamatan kairatu, kecamatan waisala, dan kecamatan kairatu barat. Instrumen yang digunakan adalah lembar kusioner dan wawancara. Hasil penelitian didapatkan bahwa olahraga-olahraga tradisional ini mengalami kemerosotan akibat pengaruh globalisasi dan modernisasi yang semakin maju ilmu pengetahuan dan teknologinya.

Kata Kunci: Perkembangan; Olahraga Tradisional; Jati diri Bangsa.

IDENTIFICATION OF TRADITIONAL SPORTS IN DISTRICT

SERAM BAGIAN BARAT

ABSTRACT

Traditional sports are folk games that develop in the community. Traditional sports are a cultural culture that characterizes a country. Traditional sports are experiencing a decline in the western part of the Seram Regency, where people are no longer doing traditional sports in their area but what they are doing now are modern sports. The purpose of this study was to determine the development of traditional sports in West Seram Regency. The method of this research is descriptive qualitative using observation, interviews, and documentation. The sampling technique chosen from a study was traditional leaders, communities, and village government in the four sub-districts. Among other things, West Seram District, Kairatu District, Waisala District, and West Kairatu District. The instruments used were questionnaire and interview sheets. The results showed that these traditional sports have declined due to the influence of globalization and modernization with increasingly advanced science and technology. Therefore, research on the identification of traditional sports was carried out and it was found that the development of traditional sports still exists today, because the values contained in these traditional sports are very important for the development of community identity.

Keywords: *Development; Traditional Sports; National Identity*

1. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kekayaan kultural yang sangat beragam. Untaian yang etnis, suku, dan agama menghiasi bumi nusantara ini. Setiap kultur, etnis, suku dan agama memiliki ekspresi dan cara pengungkapan masing-masing.”(Kasyanto, 2019) Salah satu ekspresi itu tercermin pada olahraga tradisional yang hidup dan berkembang subur pada setiap daerah dan Olahraga tradisional saat ini hampir terpinggirkan dan tergantikan

dengan permainan moderen dengan alat yang serba modern pula. Pendidikan menjadi sesuatu yang penting dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara berstruktur dan logis bertujuan membina dan membangun seseorang menjadi seorang yang lebih dewasa agar dapat mengambil keputusan dengan bijaksana dan berimbang pada kebutuhan akan pendidikan dalam kehidupan di masyarakat.”(KUSUMAWATI, 2017) jadi bermain bagi anak mempunyai nilai dan ciri yang penting dalam kemajuan perkembangan kehidupan sehari-hari termasuk dalam olahraga tradisional. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh”(Gandasari, 2019) Permainan tradisional iasanya dimainkan oleh orang-orang pada daerah tertentu dengan aturan konsep yang tradisional pada jaman dahulu”. Permainan tradisional juga dikenal sebagai permainan rakyat merupakan sebuah kegiatan rekreatif yang tidak hanya bertujuan untuk menghibur diri, tetapi juga sebagai alat untuk memelihara hubungan dan kenyamanan sosial. Jika dihitung mungkin terdapat lebih dari ribuan jenis permainan yang berkembang di negara kita, yang merupakan hasil pemikiran, kreativitas, prakarsa coba-coba, termasuk hasil olah budi para pendahulu kita. Sejalan dengan beberapa hal di atas terkait perkembangan olahraga tradisional yang ada di Kabupaten Seram Bagian Barat (SBB), mengalami kemerosotan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Kabupaten Seram Bagian Barat ditemukan bahwa olahraga tradisional sudah hampir dari hasil observasi yang dilakukan maka dapat ditemukan bahwa Minimnya kecintaan terhadap budaya sendiri dalam hal ini olahraga tradisional dari budaya orang Maluku khususnya di Kabupaten SBB kurang berkembang, disebabkan karena kurang mendapat perhatian dari pihak-pihak terkait yakni Pemerintah kabupaten SBB dalam hal ini Dinas Pendidikan Pemuda dan olahraga.

“Indonesia merupakan bangsa yang kaya budaya, beranekaragaman kultur, etnis, suku dan agama disetiap daerahnya. Tak luput halnya dengan permainan rakyat atau yang sering disebut dengan permainan tradisional. Permainan tradisional di setiap daerah berbeda satu sama lain, berbeda nama dan juga berbeda aturan. Permainan rakyat atau olahraga tradisional adalah sebuah nilai budaya dalam khasanah kearifan lokal masyarakat Indonesia, dan selain juga memiliki”(Mudzakir, 2020) Olahraga tradisional harus memenuhi dua persyaratan yaitu olahraga dan sekaligus tradisional baik dalam memiliki tradisi yang berkembang selama beberapa generasi, maupun dalam arti sesuatu yang terkait dengan tradisi budaya suatu bangsa secara lebih luas, mengatakan bahwa pendidikan jasmani dan olahraga merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan

aktivitas fisik dan olahraga untuk menghasilkan kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental dan emosional”

Olahraga tradisional juga merupakan bentuk kegiatan olahraga yang berkembang dari suatu kebiasaan masyarakat tertentu, yang pada perkembangan selanjutnya dijadikan sebagai jenis permainan yang memiliki ciri kedaerahan asli serta disesuaikan dengan tradisi budaya setempat. Adapun menurut”(Prastowo, 2018) permainan tradisional merupakan permainan daerah yang tiap daerahnya memiliki tata cara dan permainan yang berbeda-beda.

Olahraga tradisional perlu dikembangkan demi ketahanan budaya bangsa, karena kita menyadari bahwa kebudayaan merupakan nilai-nilai luhur bagi bangsa Indonesia. Selain itu permainan tradisional adalah hasil budaya yang besar nilainya bagi anak-anak dalam rangka berfantasi, berekreasi, berolahraga yang sekaligus sebagai sarana berlatih untuk masyarakat sehingga dapat digunakan untuk pendidikan karakter pada anak.” (Tuti Andriani, 2012). Permainan tradisional hadang secara tidak langsung melatih kelincahan siswa dengan bergerak secara aktif menghadang lawan ketika bermain. Dengan kelincahan yang bagus siswa akan mampu bergerak dengan cepat dan gesit pada saat pertandingan.

Menurut Anik Lestarinigrum (Lestarinigrum, 2018) Konsep permainan tradisional yang tidak lepas dari dunia bermain anak akan lebih baik terlaksana jika dilakukan dengan rasa percaya diri yang tinggi. Rasa percaya diri seorang anak juga sangat penting saat anak melakukan aktivitas atau aktivitas, Akan tetapi lebih jauh lagi bahwa olahraga tradisional menjadi sebuah kebudayaan yang membentuk ciri khas dan jati diri bangsa. Selanjutnya, melalui olahraga tradisional ini kehidupan bersosial masyarakat tetap bertahan dan terjaga karena olahraga tradisional memiliki tujuan memasyarakatkan dengan berolahraga, dan berolahraga dengan memasyarakatkan. Menurut Shiva Baradaran Bazaz (Baradaran Bazaz et al., 2018) Permainan tradisional dapat dengan mudah dimainkan di berbagai lingkungan dan tanpa memerlukan alat yang canggih atau mahal.

Menurut Mahendra (Tuti Andriani, 2012). olahraga tradisional adalah bentuk kegiatan olahraga yang berkembang di masyarakat, pada perkembangan selanjutnya olahraga tradisional sering dijadikan sebagai jenis permainan yang memakai ciri kedaerahan asli serta disesuaikan dengan tradisi budaya setempat. Maka terciptalah kehidupan sosial dengan olahraga tradisional yang kita lakukan dan mengandung nilai-nilai yang sangat kuat demi terwujudnya kehidupan sosial masyarakat yang kondusif, dan saling menghargai di tengah-tengah kehidupan mereka. “Olahraga tradisional semula

tercipta dari permainan rakyat sebagai pengisi waktu luang dan perlu diketahui bahwa. Karena permainan tersebut sangat menyenangkan dan tidak membutuhkan biaya yang sangat besar, maka permainan tersebut semakin berkembang dan digemari oleh masyarakat sekitar”(Prastowo, 2018). Olahraga tradisional merupakan salah satu ekspresi kebudayaan di Indonesia yang mulai surut keberadaanya.

Nilai-nilai dalam olahraga tradisional ini juga sangat penting dalam meujudkan tatanan kehidupan sosial masyarakat, karena budaya Indonesia sangat kuat dalam kehidupan bersosial, tetapi dengan adanya budaya luar yang masuk, akibatnya pengaruh juga terhadap kehidupan sosial, karena masyarakat Indonesia sekarang ini kehidupan bersosialnya sangat minim sekali, tetapi dengan melakukan olahraga masyarakat ini yaitu olahraga tradisional dapat melahirkan kembali kehidupan bersosial yang aman dan tentram. Menurut semiawan, yang dikutip oleh (Nuriman et al., 2016) bahw bermain bagi anak mempunyai nilai dan ciri yang penting dalam kemajuan perkembangan kehidupan sehari-hari termasuk dalam permainan tradisional.

Permainan tradisional merupakan permainan daerah yang tiap daerahnya memiliki tata cara permainan yang berbeda-beda. Salah satu permainan tradisional yang ada permainan gobak sodor kasti dan lompat tali. Permainan tradisioal adalah suatu permainan warisan dari nenek moyong, dimana permainan tersebut hanya membutuhkan peralatan yang sederhana dan murah sehingga peralatanya dapat dicari dengan mudah. Permainan tradisional juga aman dan mudah untuk dimainkan. Permainan tradisional disamping mengajarkan untuk gerakan-gerakan fisik seperti berlari, melompat dan melempar tetapi juga mengajarkan sikap sportif dan kerjasama. dengan bermain diharapkan siswa menjadi senang, gembira dan buga sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan makasimal

Melalui olahraga tradisional ini kita pasti akan tahu peranan olahraga tradisional dalam mewujudkan olahraga prestasi di Kabupaten Seram Bagian Barat sangat berpengaruh besar, ketika olahraga tradisional ini sudah dapat diaplikasikan kepada masyarakat yang ada di Kabupaten Seram Bagian Barat, dan ketika nilai-nilai itu teraplikasikan dalam diri pribadi masing-masing, akan terlahir olahraga prestasi yang sangat luar biasa di Kabupaten Seram Bagian Barat. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan olahraga tradisional di Kabupaten Seram Bagian Barat.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode dalam Penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan. Sumber Data Dalam penelitian kualitatif, sumber data yang dapat didapat dari Informasi yang terseleksi dari hasil wawancara didapatkan dari responden sesuai dengan fungsi dan kewenangan yang dimiliki. Informan terseleksi yaitu, (1) Masyarakat Kecamatan Kairatu, (2) Masyarakat Kecamatan Kairatu Barat, (3) Kecamatan Seram Barat, (4) Kecamatan Waesala (5) Dokumen yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan olahraga tradisional Di Kab SBB yang diperlukan dalam penelitian ini, berupa data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung di lokasi pengambilan data.

Populasi dalam penelitian ini adalah tokoh-tokoh adat, pemerintah desa. pada kecamatan Seram Barat, Kecamatan Waesala, kecamatan Kairatu Barat dan Kecamatan Kairatu. Pada karakteristik responden terdapat jenis kelamin responden yang dibagi dalam dua kategori yaitu laki-laki dan perempuan. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin. Instrumen Penelitian Dalam penelitian Kualitatif, instrument yang digunakan adalah peneliti itu sendiri (human instrument). Human instrument dapat dipahami sebagai alat yang dapat mengungkap fakta-fakta lapangan dan tidak ada yang paling tepat data kualitatif kecuali peneliti itu sendiri. Teknik Pengumpulan Data Dalam teknik pengumpulan data peneliti memperolehnya melalui, (1) Observasi atau pengamatan, (2) Wawancara, (3) Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data secara deskriptif kualitatif.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	N	%
Laki-Laki perempuan	15	75
	5	25
Jumlah	20	100

Tabel 1 menunjukkan distribusi jenis kelamin responden terlihat bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 15 orang (75%) lebih banyak dibandingkan dengan responden perempuan yang berjumlah 5 orang (25 %).

Berdasarkan perolehan data dari kuesioner dan wawancara yang dibagikan kepada responden pada tiap kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, maka distribusi jawaban responden pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Jawaban Responden Tentang Keberadaan Olahraga Tradisional Dan Perkembangannya

No	Pertanyaan dan Distribusi Jawaban Responden	Kecamatan Seram Barat		Kecamatan Kairatu		Kecamatan Kairatu Barat		Kecamatan Waesala	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Olahraga Tradisional masih berkembang di daerah ini?								
	a. Setuju								
	b. Kurang setuju	5	100%	5	100%	5	100%	5	100%
	c. Tidak setuju								
2	Pentingkah olahraga Tradisional bagi masyarakat di desa maupun di kecamatan ini?								
	a. Setuju	5	100%	5	100%	5	100%	5	100%
	b. Kurang setuju								
	c. Tidak setuju								
3	Menurut bpk/ibu, apakah olahraga tradisional di daerah ini sudah mulai hilang?								
	a. Setuju	5	100%	5	100%	5	100%	5	100%
	b. Kurang setuju								
	c. Tidak setuju								
4	Kurangnya perhatian pemerintah mengakibatkan minimnya olahraga tradisional di daerah ini?								
	a. Setuju	5	100%	5	100%	5	100%	5	100%
	b. Kurang setuju								
	c. Tidak setuju								
5	Apakah perhatian pemerintah daerah setempat juga mempengaruhi berkembangnya olahraga tradisional?								
	a. Setuju	5	100%	5	100%	5	100%	5	100%
	b. Kurang setuju								
	c. Tidak setuju								
6	Apakah menurut bpk/ibu/sdra/i olahraga tradisional perlu dilestarikan?								
	a. Setuju	5	100%	5	100%	5	100%	5	100%
	b. Kurang setuju								
	c. Tidak setuju								

7	Apakah menurut bpk/ibu/sdra/i olahraga tradisional ini dapat mempengaruhi kehidupan bersosial dalam masyarakat?								
	a. Setuju	5	100%	5	100%	5	100%	5	100%
	b. Kurang setuju								
	c. Tidak setuju								
8	Apakah olahraga tradisional dapat mempengaruhi olahraga prestasi?								
	a. Setuju	4	80%	3	60%	4	80%	4	80%
	b. Kurang setuju	1	20%	2	40%	1	20%	1	20%
	c. Tidak setuju								

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban responden dari tiap-tiap tempat penelitian/TP (desa) tentang perkembangan olahraga tradisional, yaitu sebagai berikut:

1. Distribusi jawaban responden dari pertanyaan pertama yaitu:

Pada tabel terdapat jawaban responden dari masing-masing desa (TP/tempat penelitian) menjawab Kurang Setuju sebanyak 5 orang atau 100%, bahwa Olahraga Tradisional kurang berkembang di daerah ini.

2. Distribusi jawaban responden dari pertanyaan kedua yaitu:

Pada pertanyaan kedua tentang pentingkah olahraga tradisional bagi masyarakat di desa maupun di kecamatan ini?, yang menjawab ya sebanyak 5 orang atau 100%.

3. Distribusi jawaban responden dari pertanyaan ketiga yaitu:

Pada pertanyaan ketiga tentang, apakah olahraga tradisional di daerah ini sudah mulai hilang?, yang menjawab ya sebanyak 5 orang atau 100%.

4. Distribusi jawaban responden dari pertanyaan keempat yaitu:

Pertanyaan keempat dari kuesioner yang diberikan kepada responden tentang kurangnya perhatian pemerintah mengakibatkan minimnya olahraga tradisional di daerah, responden yang menjawab ya sebanyak 5 orang atau 100%.

5. Distribusi jawaban responden dari pertanyaan kelima yaitu:

Jawaban responden berdasarkan pertanyaan dari kuesioner tentang Apakah perhatian pemerintah daerah setempat juga mempengaruhi berkembangnya olahraga tradisional, yang menjawab ya sebanyak 5 orang atau 100%.

6. Distribusi jawaban responden dari pertanyaan keenam yaitu:

Apakah menurut bpk/ibu/sdr/i olahraga tradisional perlu dilestarikan? Dari pertanyaan ini diperoleh jawaban responden yang menjawab Ya sebanyak 5 orang atau 100%.

7. Distribusi jawaban responden dari pertanyaan ketujuh yaitu:

Apakah menurut bpk/ibu/sdr/i olahraga tradisional ini dapat mempengaruhi kehidupan bersosial dalam masyarakat. Dari data pada tabel di atas diketahui bahwa responden yang menjawab Ya dari masing-masing TP berdasarkan pertanyaan pertama yaitu sebanyak 5 orang atau 100%.

8. Distribusi jawaban responden dari pertanyaan kedelapan yaitu:

Pada pertanyaan terakhir dari kuesioner yang diberi kepada responden tentang Apakah olahraga tradisional dapat mempengaruhi olahraga prestasi?, yang menjawab ya sebanyak 4 orang atau 80% dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 1 orang atau 20% pada desa Seram Barat (Piru). Pada desa Kairatu responden yang menjawab Ya sebanyak 3 orang atau 60% dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 2 orang atau 20%. Pada desa Kairatu Barat banyaknya responden yang menjawab ya sebanyak 4 orang atau 80% sedangkan yang menjawab kurang setuju sebanyak 1 orang atau 20%. Sedangkan pada desa waesala jumlah responden yang menjawab ya sebanyak 4 orang atau 80% dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 1 orang atau 25%.

Berikut adalah distribusi hasil penelitian tentang olahraga tradisional pada 4(empat) kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat sebagai tempat pengambilan data dalam penelitian yang dimaksud, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hasil Analisis Bentuk-Bentuk Olahraga Tradisional Kecamatan Kairatu Kabupaten SBB

Desa	Jenis olahraga tradisional/permainan yang dikategorikan termasuk dalam olahraga tradisional	Jumlah berdasarkan jawaban responden							
		Masih/sering dilakukan		Jarang dilakukan		Hampir Hilang		Sudah hilang	
		F	%	F	%	F	%	F	%
Kairatu	Enggran /Kaki kuda							5	100
	Tarik tambang	5	100						
	Panjat pinang	4	80	1	20				
	Tali los/Asen	5	100						
	Gaba-gaba/Kanon					2	40	3	60
	Loncat tali							5	100
	Loncat karet			1	20			4	80
	Kacong							5	100
	Lari batu	5	100						
	Lompat karung	5	100						

	Sendal raksasa	1	20			4	80		
	Perang Nama di hutan/Piren							5	100

Berdasarkan data pada tabel di atas, jenis olahraga tradisional yang ada Enggran/kaki kuda olahraga ini sudah hilang dan tidak dimainkan atau tidak dilestarikan lagi oleh masyarakat setempat. Dari 5 informan yang diwawancarai salah satunya mengemukakan bahwa enggran atau kaki kuda ini, hilang karena tidak ada perhatian dari desa maupun pemerintah setempat untuk mengembangkan dan melestarikan olahraga tersebut. Berikut adalah distribusi hasil penelitian tentang olahraga tradisional pada Kecamatan Kairatu Barat yang ada di Kabupaten Seram Bagian Barat antara lain:

Tabel 4. Distribusi Hasil Analisis Bentuk-Bentuk Olahraga Tradisional Kecamatan Kairatu Barat Kabupaten SBB

Desa	Jenis olahraga tradisional/permainan yang dikategorikan termasuk dalam olahraga tradisional	Jumlah berdasarkan jawaban responden							
		Masih/sering dilakukan		Jarang dilakukan		Hampir Hilang		Sudah hilang	
		F	%	F	%	F	%	F	%
Kamal	Enggran /Kaki kuda							5	100
	Tarik tambang	5	100						
	Panjat pinang	4	80	1	20				
	Tali los/Asen	5	100						
	Gaba-gaba/Kanon							5	100
	Loncat tali							5	100
	Loncat karet			1	20	4	80		
	Kacong					2	40	3	60
	Lari batu	5	100						
	Lompat karung	5	100						
	Sendal raksasa	1	80	1	20				
	Perang Nama di hutan/Piren							5	100

Dari tabel di atas diketahui beberapa olahraga tradisional yang sudah mulai hilang diantaranya, enggran/kaki kuda, kanon, loncat tali, loncat karet, kacong, dan perang nama di hutan. Berikut adalah distribusi hasil penelitian tentang olahraga tradisional dalam desa Piru kecamatan Seram Barat yang ada di Kabupaten Seram Bagian Barat antara lain:

Tabel 5. Distribusi Hasil Analisis Bentuk-Bentuk Olahraga Tradisional Kecamatan Seram Barat Kabupaten SBB

Desa	Jenis olahraga tradisional/permainan yang dikategorikan termasuk dalam olahraga tradisional	Jumlah berdasarkan jawaban responden							
		Masih/sering dilakukan		Jarang dilakukan		Hampir Hilang		Sudah hilang	
		F	%	F	%	F	%	F	%

Piru	Enggran /Kaki kuda							5	20
	Tarik tambang	5	100						
	Panjat pinang	5	100						
	Tali los/Asen	2	40	3	60				
	Gaba-gaba/Kanon	-		-		-		-	
	Loncat tali	2	40	3	60				
	Loncat karet	1	20	4	80				
	Kacong							5	100
	Lari batu	5	100						
	Lompat karung	5	100						
	Sendal raksasa	3	60	2	40				
	Perang Nama di hutan/Piren							5	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa, olahraga tradisional yang masih ada antara lain tarik tambang, panjat pinang, tali los/asen/hadang, loncat tali, loncat karet, lari batu, lompat karung, sendal raksasa/tarompa. Sedangkan yang sudah hilang diantaranya, yaitu enggran/kaki kuda, kacong, perang nama. Dari beberapa hasil identifikasi olahraga tradisional yang ada di desa Piru diketahui bahwa, olahraga tradisional yang masih disebabkan karena sifat masyarakat yang masih tradisional. Berikut adalah distribusi hasil penelitian tentang olahraga tradisional dalam beberapa Kecamatan Waesala yang ada di Kabupaten Seram Bagian Barat antara lain:

Tabel 6. Distribusi Hasil Analisis Bentuk-Bentuk Olahraga Tradisional Kecamatan Waesala Kabupaten SBB

Desa	Jenis olahraga tradisional/permainan yang dikategorikan termasuk dalam olahraga tradisional	Jumlah berdasarkan jawaban responden							
		Masih/sering dilakukan		Jarang dilakukan		Hampir Hilang		Sudah hilang	
		F	%	F	%	F	%	F	%
Waesala	Enggran /Kaki kuda	1	20			4	80		
	Tarik tambang	4	80	1	20				
	Panjat pinang	3	60	2	40				
	Tali los/Asen	2	40	3	60				
	Gaba-gaba/Kanon	-		-		-		-	
	Loncat tali	3	60	2	40				
	Loncat karet	4	80	1	20				
	Kacong			3	60	2	40		
	Lari batu	5	100						
	Lompat karung	5	100						
	Sendal raksasa	4	80	1	20				
	Perang Nama di hutan/Piren	-		-		-		-	

Hasil penelitian yang relevan dikemukakan juga oleh "(Septaliza & Victorian, 2017). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui permainan dan olahraga tradisional dalam pembelajaran penjasorkes. Sampel dalam penelitian ini adalah 8

sekolah dasar Kabupaten Ogan Komering Ilir. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni random sampling. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan persentase. Kesimpulan permainan dan olahraga tradisional dalam pembelajaran penjasorkes pada siswa di sekolah dasar se-Kabupaten Ogan Komering Ilir yang berjumlah 8 sekolah dasar tergolong baik terbukti dengan pembagian waktu pembelajaran sebesar 79,66%, kemampuan guru dalam penguasaan materi dan pembelajaran penjasorkes yang tergolong baik sebesar 84,20%, karakteristik permainan serta gerak yang dihasilkan dengan kriteria baik yaitu sebesar 74,03 %, unsur-unsur penjasorkes yang tergolong sangat baik sebesar 83,59 % dan minat dalam olahraga permainan tradisional yang tergolong baik sebesar 83,26 %.

Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Kasyanto, 2019). tentang pengembangannya olahraga tradisional di Kabupaten Tuban memiliki beberapa kendala yang selama ini dirasakan, kendalanya yaitu perkembangan teknologi dimana anak-anak muda sekarang lebih tertarik game online dari pada bermain olahraga tradisional, selanjutnya belum masuknya olahraga tradisional di kurikulum sekolah. Kendala selanjutnya yaitu kurangnya infrastruktur yang mendukung olahraga tradisional di Tuban. Dalam penelitian ini hasil penelitian menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berdasarkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Persamaan metodologi penelitian juga terdapat dalam teknik pengambilan sampel purposive sampling.

Perbedaannya dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi dan bidang kajiannya. Lokasi dalam penelitian ini adalah di Kabupaten Tuban, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berada di Kabupaten Seram Bagian Barat.

Dari perolehan data penelitian yang dilakukan di Desa Waesala Kecamatan Waesala berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa, beberapa olahraga tradisional masih ada namun jarang dilakukan seperti, enggran/kaki kuda, tarik tambang, loncat tali, lompat karung, lari batu, asen atau hadang, panjat pinang, dan sendal raksasa/ tarompa. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap informan, maka secara keseluruhan menurut penulis, mengembangkan olahraga tradisional di Kabupaten Seram Bagian Barat

sangatlah penting bagi masyarakat. manfaatnya sangat besar, secara tidak sadar masyarakat akan kembali menemukan jati diri mereka. Selain itu dapat memperbaiki ikatan sosial masyarakat yang sudah mulai renggang karena pengaruh Revitalisasi olahraga tradisional yang di Kabupaten SBB perlu dilakukan agar kebudayaan warisan nenek moyang ini tidak punah. harus ada dukungan dari berbagai pihak seperti masyarakat serta pemerintah. Seharusnya ada masyarakat dari daerah lain di Kabupaten SBB yang mau mempelajari olahraga tradisional agar bisa berkembang tidak hanya di Desa tertentu saja. Selain itu Pemerintah daerah Kabupaten SBB seharusnya bisa memprioritaskan proses pelestarian permainan tradisional ini Tetapi pada kenyataannya pemerintah daerah di Kabupaten SBB sekarang semakin jarang menggelar kegiatan olahraga tradisional. globalisasi gaya hidup dan juga dapat mempengaruhi olahraga prestasi, karena peran olahraga tradisional sangat kuat dalam mewujudkan olahraga prestasi, dan ketika nilai-nilai yang terkandung di dalam olahraga tradisional sudah teraplikasikan oleh masing-masing, dengan sendirinya akan terlahir olahraga prestasi yang sangat luar biasa di Kabupaten Seram Bagian Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Baradaran Bazaz, S., Yaghobi Hasankala, Q., Shojaee, A. A., & Unesi, Z. (2018). The Effects Of Traditional Games On Preschool Children's Social Development And Emotional Intelligence: A Two - Group, Pretest - Posttest, Randomized, Controlled Trial. *Modern Care Journal*, 15(1), 2–6. <https://doi.org/10.5812/Modernc.66605>
- Gandasari, M. F. (2019). Pengaruh Permainan Olahraga Tradisional Sepak Beleg Terhadap Kemampuan Kelincahan Anak Usia 7-10 Tahun. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 2(1), 21. <https://doi.org/10.26418/Jilo.V2i1.32628>
- Kasyanto, A. A. H. (2019). Survei Perkembangan Olahraga Tradisional Di Kabupaten Tuban. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8(1), 33–38.
- Kusumawati, O. (2017). *Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Peningkatan Kemampuan Gerak Dasar Siswa Sekolah Dasar Kelas Bawah 124. 4*, 124–142.
- Lestarinigrum, A. (2018). *The Effect Of Traditional Games, Self-Confidence, And Learning Style On Mathematical Logic Intelligence*. 169(Icece 2017), 8–12. <https://doi.org/10.2991/Icece-17.2018.3>
- Mudzakir, D. O. (2020). Pengaruh Permainan Olahraga Tradisional Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Penjas Di Sekolah Dasar. *Dicky Oktora Mudzakir*, 10(1), 44–49. <https://jurnal.unsur.ac.id/maenpo>
- Nuriman, R., Kusmaedi, N., Pendidikan, F., Indonesia, U. P., Setiabudhi, J., & Bandung, N. (2016). *Pengaruh Permainan Olahraga Tradisional Bebenangan Terhadap Kemampuan Kelincahan Anak Usia 8-9 Tahun*. 01(01), 29–33.

- Prastowo, A. (2018). *Permainan Tradisional Jawa Sebagai Strategi Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Untuk Menumbuhkan Keterampilan Global Di Mi/Sd*. 2(1), 1–28.
- Septaliza, D., & Victorian, R. (2017). Survei Permainan Olahraga Tradisional Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan (Penjasorkes). *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 1(1), 43–54.
- Tuti Andriani. (2012). Permainan Tradisional Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Sosial Budaya*, 9(1), 121–136.
- Baradaran Bazaz, S., Yaghobi Hasankala, Q., Shojaee, A. A., & Unesi, Z. (2018). The Effects Of Traditional Games On Preschool Children's Social Development And Emotional Intelligence: A Two - Group, Pretest - Posttest, Randomized, Controlled Trial. *Modern Care Journal*, 15(1), 2–6. <https://doi.org/10.5812/modernc.66605>
- Gandasari, M. F. (2019). Pengaruh Permainan Olahraga Tradisional Sepak Beleg Terhadap Kemampuan Kelincahan Anak Usia 7-10 Tahun. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 2(1), 21. <https://doi.org/10.26418/jilo.v2i1.32628>
- Kasyanto, A. A. H. (2019). Survei Perkembangan Olahraga Tradisional Di Kabupaten Tuban. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8(1), 33–38.
- Kusumawati, O. (2017). *Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Peningkatan Kemampuan Gerak Dasar Siswa Sekolah Dasar Kelas Bawah 124*. 4, 124–142.
- Lestarinigrum, A. (2018). *The Effect Of Traditional Games, Self-Confidence, And Learning Style On Mathematical Logic Intelligence*. 169(Icece 2017), 8–12. <https://doi.org/10.2991/icece-17.2018.3>
- Mudzakir, D. O. (2020). Pengaruh Permainan Olahraga Tradisional Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Penjas Di Sekolah Dasar. *Dicky Oktora Mudzakir*, 10(1), 44–49. <https://jurnal.unsur.ac.id/maenpo>
- Nuriman, R., Kusmaedi, N., Pendidikan, F., Indonesia, U. P., Setiabudhi, J., & Bandung, N. (2016). *Pengaruh Permainan Olahraga Tradisional Bebenangan Terhadap Kemampuan Kelincahan Anak Usia 8-9 Tahun*. 01(01), 29–33.
- Prastowo, A. (2018). *Permainan Tradisional Jawa Sebagai Strategi Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Untuk Menumbuhkan Keterampilan Global Di Mi/Sd*. 2(1), 1–28.
- Septaliza, D., & Victorian, R. (2017). Survei Permainan Olahraga Tradisional Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan (Penjasorkes). *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 1(1), 43–54.
- Tuti Andriani. (2012). Permainan Tradisional Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Sosial Budaya*, 9(1), 121–136.
- Baradaran Bazaz, S., Yaghobi Hasankala, Q., Shojaee, A. A., & Unesi, Z. (2018). The Effects Of Traditional Games On Preschool Children's Social Development And Emotional Intelligence: A Two - Group, Pretest - Posttest, Randomized, Controlled

Trial. *Modern Care Journal*, 15(1), 2–6. <https://doi.org/10.5812/Modernc.66605>

- Gandasari, M. F. (2019). Pengaruh Permainan Olahraga Tradisional Sepak Beleg Terhadap Kemampuan Kelincahan Anak Usia 7-10 Tahun. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 2(1), 21. <https://doi.org/10.26418/Jilo.V2i1.32628>
- Kasyanto, A. A. H. (2019). Survei Perkembangan Olahraga Tradisional Di Kabupaten Tuban. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8(1), 33–38.
- Kusumawati, O. (2017). *Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Peningkatan Kemampuan Gerak Dasar Siswa Sekolah Dasar Kelas Bawah 124*. 4, 124–142.
- Lestarinigrum, A. (2018). *The Effect Of Traditional Games, Self-Confidence, And Learning Style On Mathematical Logic Intelligence*. 169(Icece 2017), 8–12. <https://doi.org/10.2991/Icece-17.2018.3>
- Mudzakir, D. O. (2020). Pengaruh Permainan Olahraga Tradisional Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Penjas Di Sekolah Dasar. *Dicky Oktora Mudzakir*, 10(1), 44–49. <https://jurnal.unsur.ac.id/maenpo>
- Mutohir.T.C. (2010). *Perkembangan Karakter Melalui Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*.
- Nuriman, R., Kusmaedi, N., Pendidikan, F., Indonesia, U. P., Setiabudhi, J., & Bandung, N. (2016). *Pengaruh Permainan Olahraga Tradisional Bebentengan Terhadap Kemampuan Kelincahan Anak Usia 8-9 Tahun*. 01(01), 29–33.
- Prastowo, A. (2018). *Permainan Tradisional Jawa Sebagai Strategi Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Untuk Menumbuhkan Keterampilan Global Di Mi/Sd*. 2(1), 1–28.
- Septaliza, D., & Victorian, R. (2017). Survei Permainan Olahraga Tradisional Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan (Penjasorkes). *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 1(1), 43–54.
- Tuti Andriani. (2012). Permainan Tradisional Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Sosial Budaya*, 9(1), 121–136.
- Kusumawati, O. (2017). *Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Peningkatan Kemampuan Gerak Dasar Siswa Sekolah Dasar Kelas Bawah 124*. 4, 124–142.
- Nuriman, R., Kusmaedi, N., Pendidikan, F., Indonesia, U. P., Setiabudhi, J., & Bandung, N. (2016). *Pengaruh Permainan Olahraga Tradisional Bebentengan Terhadap Kemampuan Kelincahan Anak Usia 8-9 Tahun*. 01(01), 29–33.
- Prastowo, A. (2018). *Permainan Tradisional Jawa Sebagai Strategi Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Untuk Menumbuhkan Keterampilan Global Di Mi/Sd*. 2(1), 1–28.
- Septaliza, D., & Victorian, R. (2017). Survei Permainan Olahraga Tradisional Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan (Penjasorkes). *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 1(1), 43–54.